PENGARUH TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR POS SINJAI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Diajukan Oleh :

HUSBANG

NIM. 180208024

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
(UIAD) SINJAI

2023

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
SINJAI

PENGARUH TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR POS SINJAI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Dan Penyiaran Islam
(S.Sos)

Diajukan Oleh :
HUSBANG
NIM. 180208024

Pembimbing :
1. Dr. Ismail, M.Pd
2. Siar Ni'msh, S. Ud.,M.Ag

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
(UIAD) SINJAI
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HUSBANG

Nim : 180208024

Program Studi : Komunikasi Penyuluhan Islam (KPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebaagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalammnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini di buat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian ternyata pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi atas kesalahan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

HUSBANG

NIM : 180208024

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai kantor Pos Sinjai, yang ditulis oleh Husbang Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 180208024, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 26 Juni 2023 M bertepatan dengan 7 Zulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag	Penguji I	(.....)
Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.I	Penguji II	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd	Pembimbing I	(.....)
Siar Ni'mah, S.Ud., M.Ag	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FUKIS UIAD,

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948500

ABSTRAK

HUSBANG. *Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Sinjai* Skripsi. Sinjai: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam UIAD Sinjai, 2023.

Teknologi komukasi merupakan salah satu bagian dari proses terpenting yang menjamin kerja bagi manusia dalam kesehariannya. Dalam lima tahun terkahir,"industry 4.0" dan "internet industri" kerap dibahas didunia media digital sebagai revolusi industri keempat. Terutama dijerman,debat publik yang begitu hidup muncul tentang "industri 4.0", debat itu menonjolkan strategi dan investasi pemerintah, laporan resmi, laporan, kajian, pembentukan kelompok kepentingan industri. Penelitian ini bertujuan untuk menetahui Pengaruh Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Sinjai. Dalam penelitian ini telah dilakukan Uji regresi linear sederhana, uji t, uji f dan Uji hipotesis dan diperoleh kesimpulan bahwa tidak mempunyai pengaruh secara signifikan Kinerja teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor pos sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tehnik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Adapun jenis dari dari sumber data, penelitian ini yaitu data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian dilakukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai di kantor pos sinjai yang beranggotakan sebanyak 10 orang. Penentuan sampel yang dilakukan adalah sampel jenuh. Data yang diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 26 (*Statistical Product and Service Solutions*).

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa: pengaruh teknologi komunikasi terhadap pegawai kantor pos sinjai tidak terdapat pengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan statistik melalui pengujian hipotesis menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,085. Karena nilai t_{hitung} 1,085> t_{tabel} 1,812 maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja teknologi komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan kualitas kinerja pegawai kantor pos Sinjai.

Kata Kunci: Teknologi komunikasi, kinerja pegawai.

ABSTRACT

HUSBANG. The effect of communication technology on the performance of Singay Post Office employees. Singay: Islamic Radio Communication Study Program, Faculty of Theology and Islamic Communication UIAD Singay, 2023.

This research aims to determine the effect of communication technology on the performance of Singay Post Office employees.

In this research, simple linear regression tests, t-tests, f-tests, and hypothesis tests were performed, and the conclusion is that it does not have a significant effect on the performance of communication technology on the performance of Singay Post Office employees.

This research is included in the retrospective research using a quantitative approach. Data collection techniques use questionnaires and documents. At the same time, the data analysis techniques used are validity test, reliability test, simple linear regression analysis and hypothesis testing. As for the types of data sources, this research is primary data, which is data obtained directly from the source or place where the research was conducted. The population in this study was employees of Singay Post Office, consisting of 10 people. The sample determination made was a saturated sample. The data were obtained using SPSS version 26 (Statistical Products and Services Solutions).

the results, it was found that: There is no significant impact of communication technology on the employees of the Sangai Post Office. This can be seen from the results of statistical calculations by testing the hypothesis using the t-test, which shows that the t value is 1.085. Since the tcount value is 1.085> ttable 1.812, it can be concluded that the performance of communication technology does not have a significant impact on improving the performance quality of the employees of the Sangai Post Office.

Keywords: Communication Technology, Employee Performance.

مستخلص البحث

حوسبانج. تأثير تكنولوجيا الاتصالات على أداء موظفي مكتب بريد سنجائي. سنجائي: قسم الاتصال الإذاعية الإسلامية، كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير تكنولوجيا الاتصالات على أداء موظفي مكتب بريد سنجاي. في هذا البحث تم إجراء اختبارات الانحدار الخطي البسيط، واختباراتt ، واختبارات ف، واختبارات الفرضيات، والاستنتاج هو أنه ليس لها تأثير كبير على أداء تكنولوجيا الاتصالات على أداء موظفي مكتب بريد سنجائي .

يتم تضمين هذا البحث في البحث بأثر رجعي باستخدام نهج كمي. تستخدم تقنيات جمع البيانات الاستبيانات والوثائق. وفي الوقت نفسه، فإن تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار الصلاحية، واختبار الموثوقية، وتحليل الانحدار الخطي البسيط واختبار الفرضيات. أما بالنسبة لأنواع مصادر البيانات فإن هذا البحث عبارة عن بيانات أولية، وهي البيانات التي يتم الحصول عليها مباشرة من المصدر أو المكان الذي أجري فيه البحث. كان السكان في هذه الدراسة موظفين في مكتب بريد سنجائي، ويتكون عددهم من ١٠ أشخاص. كان تحديد العينة الذي تم إجراؤه عبارة عن عينة مشبعة. تم الحصول على البيانات باستخدام برنامج SPSS الإصدار ٢٦ (حلول المنتجات والخدمات الإحصائية).

ومن نتائج البحث وجد أنه: لا يوجد تأثير كبير لتكنولوجيا الاتصالات على موظفي مكتب بريد سنجائي. ويمكن ملاحظة ذلك من نتائج الحسابات الإحصائية من خلال اختبار الفرضيات باستخدام اختبار ت الذي يوضح أن قيمة t هي ١.٠٨٥. ونظرًا لأن قيمة عدد ت هي ١.٠٨٥ <جدول ت ١.٨١٢، فيمكن الاستنتاج أن أداء تكنولوجيا الاتصالات ليس له تأثير كبير على تحسين جودة أداء موظفي مكتب بريد سنجائي.

الكلمات الأساسية: تكنولوجيا الاتصالات، أداء العاملين.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمَنِ الرَّ حِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَ بِّ الْعَلَمِيْنَ وَ الصَّلاَ ةُ وَالسَّلاَ مُ عَلىَ اَشْرَ فِ الاْ نْبِيَاءِ وَ

الْمُرْ سَلِيْنَ سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٌ وَ عَلىَ اَلِهِ وَاصْحَا بِهِ اَجْمَعِيْنُ اَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan, sehingga penyusunan proposal skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai;
3. Dr. Ismail, M,Pd.. Selaku Wakil Rektor I, Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai;
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd Selaku Wakil Rektor II, Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis.,M.Hum. selaku Wakil Rektor III, Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai;

6. Dr. Suriati, M.Sos.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai;
7. Faridah S.Kom.I.,M.Sos.I., selaku ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai;
8. Dr. Ismail, M.Pd. selaku pembimbing, I dan Siar Ni'mah, S.Ud., M.Ag, selaku Pembimbing II yang telah membantu, mengarahkan, serta membimbing penulis sampai proposal skripsi ini selesai;
9. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
12. Teman-teman mahasiswa, IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 26 Juni 2023

HUSBANG

NIM: 180208024

DAFTAR ISI

SAMPUL i

HALAMAN PEMBATAS ii

HALAMAN JUDUL..... ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

ABSTRAK..... v

ABSTRACT..... *vi*

المستخلص..... *vii*

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI 8

A. Kajian pustaka 8

B. Hasil penelitian relevan 28

C. Hipotesis 30

BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian..... 32
B. Definisi Variabel 33
C. Tempat dan waktu penelitian 33
D. Populasi Dan Sampel 33
E. Teknik Pengumpulan Data 34
F. Instrument Penelitian 35
G. Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL PENELITIAN..... 38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 38
B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian..... 49
C. Pembahasan Hasil Hipotesis 57
BAB V PENUTUP 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran..... 63
DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN..... 68

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pegawai Kantor Pos Sinjai 47

Table 4.2 Data Variable X Dan Y 48

Table 4.3 Uji Validitas 50

Table 4.4 Uji Realibilitas 52

Table 4.5 Uji Linear Regresi Sederhana 54

Table 4.6 Uji T 55

Table 4.7 Uji F 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Pos Sinjai 44

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Lampiran 3 Angket

Lampiran 4 SK Pembimbing Penelitian

Lampiran 5 Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah
Melaksanakan Penelitian

Lampiran 7 Turnitin

Lampiran 8 Biodata Penulis

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi komukasi merupakan salah satu bagian dari proses terpenting yang menjamin kerja bagi manusia dalam kesehariannya. Dalam lima tahun terkahir,"industry 4.0" dan "internet industri" kerap dibahas didunia media digital sebagai revolusi industri keempat. Terutama dijerman,debat publik yang begitu hidup muncul tentang "industri 4.0", debat itu menonjolkan strategi dan investasi pemerintah, laporan resmi, laporan, kajian, pembentukan kelompok kepentingan industri.

Perkembangan teknologi komunikasi tidaklah berkembang secara sewenang-wenang, dalam masyarakat kelas kemunculan teknologi dibentuk oleh kepentingan dan struktur kekuasaan tertentu. Pada saat bersamaan, perkembambangan dan penggunaan teknologi tidak ditentukan, tetapi juga mempunyai derajat ketikakpastian.

Revolusi dalam corak produksi industri dan pertanian mensyaratkan revolusi dalam kondisi umum proses sosial produksi, yaitu dalam alat komunikasi dan transportasi. Alat komunikasi dan transportasi secara

gradual beradaptasi dengan corak produksi industri skala besar dengan menggunakan sistem kapal uap sungai, rel, kapal uap laut, dan telegraf.(Aji & Utari, 2022)

Seiring perkembagan zaman dan meningkatnya kebutuhan masyarakat dalam hal kepuasan berkomunikasi yang berorientasi pada pelayanan, maka salah satu factor yang mendukung kelancaran dalam berkomunikasi adalah dengan hadirnya berbagai macam teknologi dibidang komukasi. Dan kaitannya dengan organisasi perusahaan, teknologi komunikasi dapat memberikan pelayanan maksimal terhadap relasi, nasabah maupun pelanggang.

Namun demikian, diperlukan kerja sama yang baik antar semua unsur yang terkait untuk menciptakan komunikasi yang efektif kerjasama tersebut terdiri dari berbagai maksud yang meliputi hubunga social/budaya. Hubungan yang terjadi merupakan suatu proses adanya suatu keinginan masing-masing individu, untuk memperoleh suatu hasil yang nyata dan dapat memberikan manfaat untuk kehidupan yang berkelanjutan.

Banyak perusahaan, terutama di era komunikasi seperti sekarang, berlomba-lomba menciptakan citra yang positif dan reputasi yang baik agar menarik sebanyak- banyaknya pelanggang baru dan mempertahankan pelanggang lama.

Hal ini terjadi dengan tersedianya karyawan yang handal. Pegawai berperan aktif dalam menetapkan rencana, sistem, proses dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan. mereka terkait dan wajib untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh manajemen tetapi juga mempunyai hak yang harus dipenuhi. QS. An-Nahl Ayat 125 :

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Keberadaan atau penggunaan teknologi komunikasi itu akan memberikan pengaruh pada kinerja pegawai. Kinerja merupakan suatu prestasi kerja atau hasil kerja, baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan padanya.

Kemampuan para pegawai dan semua unsur yang terkait dalam organisasi dalam hal berkomunikasi sangat diharapkan guna mendorong dan menciptakan hubungan

yang baik antar kantor, pelanggan (masyarakat) dan lingkungan sekitar. Hal ini pun tidak terlepas dengan pengoprasikan alat-alat tekhnologi komunikasi. Dimana komunikasi mempengerahi perubahan perilaku, cara hidup masyarakat dan lain-lain. perubahan ini sejalan denganperkembangan tekhnologi perkantoran. Selama dua dasawarsa terakhir ini. Perkembangan tekhnologi berkembang pesat, Di dunia pada umumnya dan Di Indonesia pada khususnya. Perubahan yang kita saksiakan memang dihembuskan oleh negara-negara yang telah maju dan berkembang. Pengaruhnya perubahan ini tampaknya tidak dapat dihindarkan tanpa memperhatikan atau mengenal batas-batas suatu Negara.

Kinerja pegawai adalah hasil pencapaian seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk suatu pekerjaan atau berdasarkan stndar kerja dalam periode tertentu. Menurut Kaswan, kinerja adalah kemampuan pegawai untuk melakukan pekerjaan yang mungkin ditingkatkan dengan menekankan pada kelebihannya dan pemahaman terhadap perubahan-perubahan apa yang dibutuhkan.(Marhaen & Jaenab, 2021)

Kantor pos merupakan salah satu perusahaaan yang bergerak dibidang teknologi informasi dan bidang jasa

perposan yang saat ini terus berkembang. Memasuki usianya yang ke 265 tahun, pos Indonesia bertekad terus bangkit dan setia memberikan pelayanan kepada setiap lapisan masyarakat dalam memperkokoh persatuan, kesatuan bangsa dan Negara, serta mempererat hubungan bangsa didunia, melancarkan hubungan antara pemerintah dengan masyarakat serta menghilangkan isolasi daerah terpencil.

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas dapat dilihat betapa pentingnya teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai, dari observasi awal yang dilakukan di kantor pos sinjai diketahui bahwa tingkat pengetahuan akan teknologi komunikasi belum diterapkan secara maksimal dan cenderung rendah, semuanya bisa dinilai dan dilihat dari pegawai yang cenderung lambat dalam meng-imput data, serta kurang efisiennya pelayanan pegawai pada saat masyarakat meminta data informasi mengenai pengiriman barang, dimana masyarakat di suruh menunggu berjam-jam, berdasarkan fenomena yang terjadi penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul “Pengaruh Teknologi Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Sinjai”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ingin dirumuskan adalah:

1. Apakah teknologi komunikasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai kantor Pos Sinjai.?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor Pos Sinjai.

D. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat teoritis
   a. Kontribusi keilmuan bidang KPI yaitu hasil penelitian memberikan sumbangan keilmuan pada bidang KPI khususnya dalam pengaruh teknologi komunikasi terhadap kinerja Kantor Pos Sinjai.
   b. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan yang peneliti teliti.
2. Manfaat praktis
   a. Menjadi persayaratan menjadi sarjana di prodi KPI IAIM Sinjai.

b. Hasil penelitian bagi pengaruh teknologi komunikasi terhadap kinerja kantor Pos Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan tentang Tekhnologi Komunikasi

a. Pengertian Tentang Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi berasal dari kata teknologi dan komunikasi. kata teknologi berasal dari bahasa latin yaitu texere yang mempunyai arti menyusun atau membangun. Pengertian teknologi tidak hanya membicarakan masalah tekhnis atau permesinan semata, tapi mencakup pengertian yang luas yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Sedangkan komunikasi secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu communication, dan sumber dari kata communis, perkataan communis berarti sama, dalam artian sama makna mengenai satu hal. Jadi komunikasi berlangsung apabila diantara orang-orang yang terlibat dapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. Teknologi berkembang semakin cepat dari waktu ke sebuah struktur ekonomi, social dan politik. Kemudian teknologi

membawa nilai-nilai yang berasal dari struktur ekonomi, social dan politik tertentu. Dan tekhnologi komunikasi meningkatkan kemampuan indera manusia, terutama kemampuan mendengar dan melihat.(Thahira, 2019)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi dijabarkan sebagai:

1. Metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmipengetahuan terapan;
2. Keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. Dalam penjabaran definisi pertama, dijelaskan bahwa teknologi merupakan metode ilmiah dan ilmu pengetahuan terapan. Sedangkan dalam penjabaran definisi yang kedua, teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang. Teknologi bukan hanya sekedar barang , melaikna dapat berupa sesuatu yang abstrak seperti metode, ilmu pengetahuan, atau keseluruhan yang dapat berwujud fisik maupun gaib.

Teknologi merupakan sebuah perangkat yang dapat mengurangi ketidakpastian yang disebabkan oleh hubungan sebab-akibat yang

melingkupi dalam mencapai suatu tujuan. Teknologi memiliki implikasi untuk segala aspek dari masyarakat dan ekonomi. Teknologi merubah cara manusia berbagai kegiatan, bagaimana kita belajar, bagaimana menggunakan waktu luan kita, teknologi bukanlah sekedar barang yang berbentuk fisik, tetapi dapat juga merupakan keseluruhan dengan sesuatu yang bersifat abstark.

Komunikasi adalah hal yang paling mendasar, namun keberadaannya teramat penting bagi seluruh aspek kehidupan. Komunikasi adalah satu satunya alat yang digunakan untuk melakukan segala bentuk vinteraksi hingga interaksi social. Tujuan dari suatu proses komunikasi adalah agar tercapainya kesepahaman atau saling Pengertian antara kedua belah pihak, sehingga tidak terjadi kesenjangan yang bisa menghambat interaksi yang dilakukan

Pengertian teknologi komunikasi merupakan peralatan perangkat keras dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses dan saling tukar informasi dengan individu-individu lain.(Habermas, n.d.)

Dalam hal ini marx tidak hanya menggambarkan pentingnya alat komunikasi dalam kapitalisme, tetapi juga bagaimana produksi pengetahuan dan komunikasi berkembang karena kebutuhan kapitalisme untuk meningkatkan produktivitas. Peningkatan produktivitas mensyaratkan kemajuan sains dan pengetahuan dan keahlian dalam produksi, makin pentingnya kerja pengetahuan dan komunikasi adalah konsekuensi perkembangan kekuatan produktif kapitalis. Dalam *grundrisse*, marx memprediksi kemunculan apa yang hari ini diistilahkan oleh beberapa orang sebagai kapitalisme informasi atau kapitalisme digital atau kapitalisme kognitif. Dalam konteks ini, ia berbicara tentang kecerdasan umum; "perkembangan modal tetap menunjukkan sejauh mana pengetahuan social umum menjadi kekuatan produksi langsung, dan sejauh mana, kemudian, kondisi proses kehidupan social beradadi bawah control kecerdasan umum dan ditransformasikan sesuai dengannya".(Yoedtadi, 2021)

b. Teknologi komunikasi dalam organisasi

Tekhnologi membentuk individu bagaimana cara berfikir, berprilaku dalam masyarakat dan tekhnologi tersebut akhirnya mengarahkan manusia untuk bergerak dari atau abad tekhnologi ke abad tekhnologi lainnya. McLuhan berpikir bahwa budaya kita terbentuk dari cara bentuk kita

berkomunikasi. Paling tidak, ada beberapa tahapan yang layak disimak, antara lain: penemuan dalam tekhnologi komunikasi menyebabkan perubahan budaya: perubahan di dalam jenis-jenis komunikasi akhirnya membentuk kehidupan manusia; kita membentuk peralatan untuk berkomunikasi dan akhirnya peralatan untuk berkomunikasi yang kita gunakan, membentuk dan mempengaruhi kehidupan kita sendiri

Kita belajar, merasa dan berfikir terhadap apa yang akan kita lakukan karena pesan yang diterima tekhnologi komunikasi menyediakan pesan dan membentuk prilaku kita sendiri. Hal itupun sama halnya dengan teknologi yang digunakan oleh kantor pos sinjai yang akan mempengaruhi kinerja para pegawainya.

Saat organisasi menentukan outpot yang harus disediakan pengelola informasi, mereka mempertimbangkan empat dimensi dasar informasi.

Dimensi-dimensi ini memberi kontribusi pada teknologi komunikasi (McLeod, 2004):

1. Relevansi, informasi memiliki relevansi jika berkaitan langsung dengan masalah yang ada.
2. Akurasi, idealnya semua informasi harus akurat, tetapi peningkatan ketelitian system menambah biaya untuk ketelitian yang kurang sempurna.

3. Ketepatan waktu, informasi harus tersedia untuk pemecahan masalah sebelum situasi krisis menjadi tidak terkendali atau kesempatan menghilang.
4. Kelengkapan, informasi menyajikan gambaran yang lengkap dari suatu permasalahan maupun suatu penyelesaian.

Teknologi komunikasi didefinisikan oleh Rowe sebagai komunikasi yang menggunakan peralatan elektronik maupun elektromagnetik. Teknologi komunikasi menyangkut transmisi suara, data, dan gambit dari suatu lokasi ke lokasi yang lain. Sebelum computer itu ada, teknologi komunikasi hanyalah komunikasi suara melalui telepon. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, teknologi komunikasi telah berkembang melalui berbagai macam media, channel, dan format yang membuat teknologi komunikasi menjadi system multi media. Tiga di antaranya (S, 2006):

1. Mendapatkan informasi pada waktu yang tepat ditempat yang tepat. Dengan menggunakan telekomunikasi, organisasi dapat menggunakan informasi sebagai salah satu keunggulan kompetitifnya sebagai dasar penganmbilan keputusan yang cepat dan tepat dalam berbisnis
2. Mendapatkan data secara *real time.* Hal ini penting karena semakin cepat organisasi

merespons permintaan pelanggan semakin besar kemungkinan mereka memuaskan pelanggan

3. Memungkinkan operasional perusahaan (baik fasilitas maupun SDM) tersebar di berbagai tempat. Era globalisasi yang difasilitasi dengan keberadaan WTO memungkinkan perusahaan multinasional beroperasi di seluruh dunia, keberadaan telekomunikasi mempermudah koordinasi antar cabang dalam mencapai tujuan organisasi, yaitu memaksimalkan nilai stakeholders(pemegan saham).

c. Perangkat Teknologi Komunikasi

1. Fisik (HARDWARE)

Agar computer dapat digunakan dalam mengelola data, maka harus berbentuk suatu system yang disebut dengan system computer. Tujuan pokok dari system computer adalah mengelola data untuk menghasilkan informasi sehingga perlu dukungan oleh elemen elemen seperti hardware, software dan brinware. Bebrapa contoh dari perangkat teknologi yang berbentuk fisik yaitu: computer, scan, print, hp, faksi mail, dan wifi

2. Maya(SOFTWARE)

Software atau perangkat lunak adalah istilah khusus yang digunakan untuk menyimpan data yang diformat dan disimpan secara digital, termasuk program computer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang dibaca, dan ditulis oleh computer. Dengan kata lainbagian computer yang tidak terwujud. Dengan contohnya aplikasi windows, web browser, email, word processing. (Purwaningtyas, 2010)

Tabel:
Kisi-Kisi Instrument Teknologi Komunikasi

Variable	Teori	Deskripsi Teori	Indikator	Item Nomor
Teknologi Komunikasi	Seluruh sarana yang berwujud fisik maupun maya yang	1. Seorang pegawai harus dapat mengoprasikan teknologi komunikasi untuk Mendapatkan informasi yang relevan, akurasi, dan mempunyai ketepatan waktu.	1. Relevansi 2. Akurasi 3. Ketepatan waktu	

	bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.	2. Mendapatkan data secara *real-time* dengan cepat merespon permintaan, dan dapat memuaskan pelanggan	1. Cepat merespon permintaan 2. Dapat memuaskan pelanggan	
		3. Operasional perusahaan tentunya harus mempunyai fasilitas memadai, dan sumber daya manusia yang produktif	1. Fasilitas 2. SDM(sumber daya manusia)	
		4. Seorang karyawan harus mampu mengoperasikan perangkat teknologi Fisik (hardware) seperti menggunakan computer, menggunakan scan, menggunakan print, menggunakan Hp,	1. Menggunakan Computer 2. Menggunakan Scan 3. Menggunakan Print 4. Menggunakan Hp 5. Menggunakan Faksi Mail 6. Menggunakan Wifi	

		menggunakan faksi mail, dan menggunakan wifi.		
		5. Seorang karyawan harus mampu mengoperasikan perangkat teknologi Maya (software) seperti aplikasi, windows, web browser, email, dan word processing.	1. Aplikasi 2. Windows 3. Web browser 4. Email 5. Word processing	

2. Kinerja Pegawai

1. Konsep Dasar dan Definisi Kinerja

Kinerja telah menjadi terminology atau konsep penting dalam berbagai pembahasan khususnya dalam mendorong keberhasilan organisasi dan sumber daya manusia. Kinerja akan selalu menjadi isu actual dalam organisasi karena apapun organisasinya kinerja merupakan kunci dari efektifitas keberhasilan organisasi. Organisasi yang efektif atau berhasil akan ditopang oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Istilah kinerja berasal dari dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi yang didapatkan oleh seseorang). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai serta merajuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta. Menurut Stoner (dalam buku Meithiana Indrasari), mengatakan bahwa kinerja merupakan fungsi sebagai motifasi, kecakapan, dan persepsi peranan.(Indrasari, n.d.)

> Kinerja seorang karyawan merupakan hal yang bersifat individual, karena setiap karena setiap karyawan mempunyai setiap kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugasnya. Pihak manajemen dapat mengukur karyawannya atas unjuk karyanya berdasarkan kinerja dari masing-masing karyawan. Kinerja adalah sebuah aksi, bukan kejadian. Aksi kinerja itu sendiri terdiri dari banyak komponen dan bukan merupakan hasil yang dapat dilihat pada saat itu juga. Pada dasarnya kinerja merupakan sesuatu hal yang bersifat individual, karena setiap karyawan

memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam mengerjakan tugasnya. Kinerja tergantung dari kombinasi antara kemampuan , usaha, dan kesempatan yang diperoleh.

Salah satu penentu kemajuan kinerja bisnis dan organisasi, tentu saja kecakapan dalam mengelola kinerja para karyawan atau pegawainya. Disana terbentang sejumlah rute yang jika dilakoni dengan elok, niscaya akan mengantarkan tujuan bisnis pada tempat yang indah yang dirindukannya. Dengan kata lain pengelolaan kinerja karyawan yang cemerlang pasti akan mengantarkan organisasi bisnis ke jalan yang menghemparkan kejayaan. Sebaliknya, pengelolaan kinerja karyawan dijalangkan dengan spiral abal-abal hanya akan membawa perusahaan ke bibir kemalangan.(Tun Huseno, 2021)

2. Karakteristik Kinerja

Menurut Schuler dan Jackson kriteria meliputi tiga hal, yaitu (Schuler, 1999):

1. Kriteria berdasarkan sifat yaitu kriteria yang memusatkan pada karakteristik seseorang karyawan seperti loyalitas, keandalan, kemampuan berkomunikasi, dan keterampilan

memimpin. Jenis kriteria ini memusatkan pada bagaimana seseorang bukan pada apa yang dicapainya.

2. Kriteria berdasarkan prilaku yaitu kriteria yang memusatkan pada bagaimana pekerjaan dilaksanakan.
3. Kriteria berdasarkan hasil yaitu kriteria yang berfokus pada hasil yang dicapai ketimbang bagaimana pekerjaan itu dihasilkan.

Sedangkan menurut Umar dalam buku Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi menyatakan variable kinerja terdiri dari beberapa unsur, yaitu: mutu pekerjaan, kejujuran karyawan, inisiatif sikap, kerja sama, keandalan, pengetahuan tentang kerja, tanggung jawab dan pemanfaatan waktu.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut A. Dale Timple, faktor-faktor kinerja terdiri dari factor internal dan factor eksternal

1. Factor Internal

Yaitu factor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang. Secara psikologi, individu yang normal adalah individu yang memiliki integritas tinggi antara fungsi psikis dan

fisiknya. Maka individu tersebut memiliki tingkat konsentrasi tinggi.

2. Factor Eksternal

Yaitu factor-faktor yang berasal dari lingkungan yang mempengaruhi kinerja seseorang. Factor yang dimaksud antara lain uraian jabatan yang jelas, otoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja efektif, hubungan kerja harmonis, iklim kerja dinamis, peluang berkarir, dan fasilitas kerja yang relative memadai (Mangkunegara, 2005).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang, yang dapat digolongklan dalam 3 kelompok, yaitu:

1. Kompetensi Individu

Kompetensi individu adalah kemampuan dan keterampilan malakukan kerja. Kompetensi seseorang dipengaruhi oleh beberapa factor yang dapat dikelompokkan dalam dua golongan yaitu (Simanjuntak, 2011):

a. Kemampuan dan keterampilan kerja

   Meliputi : kebugaran fisik dan kesehatan jiwa, pendidikan, pelatihan, dan pengalam kerja.

b. Motivasi dan etos kerja

   Meliputi : bekerja sebagai beban dan keterpaksaan, bekerja sebagai tantangan dan kebutuhan serta pengabdian

2. Dukungan Organisasi

Kinerja dari setiap orang juga tergantung pada dukungan organisasi dalam bentuk pengorganisasian, penyediaan sarana dan prasarana kerja, pemilihan teknologi, kenyamanan lingkungan, serta kondisi dan syarat kerja.

Kinerja perusahaan dapat ditingkatkan melalui dukungan organisasi, antara lain :

a) Struktur organisasi yang memuat pembagian tugas yang jelas, serta struktur kewenangan dan pelaporan pertanggung jawaban yang pasti

b) Penyediaan sarana dan peralatan kerja yang lengkap, termasuk penggunaan teknologi yang tepat.
c) Penyediaan tempat dan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat, didukung oleh penyediaan kelembagaan, peralatan dan sarana perlindungan keselamatandan kesehatan kerja.
d) Penyediaan kondisi dan syarat kerja termasuk pengupahan dan jaminan social yang ada di satu pihak dapat mendorong pertumbuhan perusahaan dan di pihak lain dapat meningkatkatkan kesejahtraan dan keluarganya.
e) Memberi peluang bagi pengusaha dan pekerja membangunhubungan industrial yang aman dan harmonis, termasuk kesempatan bernegosiasi untuk merumuskan perjanjian kerja bersama.
f) Menyediakan kecukupan anggaran yang dibutuhkan untuk setiap pelaksanaan tugas.

3. Dukungan potensi kinerja pegawai

Kinerja setiap orang juga tergantung pada kemampuan manajerial para manajemen atau pimpinan, baik dengan membangun system kerja dan hubungan yang aman dan harmonis, maupun dengan mengembangkan kompetensi pekerja, demikian juga denganmenumbuhkan motivasi dan memobilisasi seluruh pegawai untuk bekerja secara optimal.

Dalam rangka pengembangan kompetensi pekerja, manajemen dapat melakukan antara lain:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan keunggulan dan potensi pekerja
2. Mendorong pekerja untuk terus meningkatkan kemampuan
3. Membuka kesempatan yang luas bagi pekerja untuk meningkatkan kemampuan
4. Membantu pekerja untuk menghadapi kesulitan dalam melaksanakan tugas.
5. Membangun motivasi kerja, disiplin dan etos kerja, meliputi menciptakan variasi penguasan, membuka tantangan baru,

memberikan penghargaan, dan intensif, dan membangun komunikasi dua arah.

4. Sifat loyalitas dan kehandalan

Konsep loyalitas dan kehandalan yang ditawarkan oleh Oliver dimana tingkat loyal konsumen terdiri dari 3 tahap yakni :

1. *Cognitively loyal*, tahap dimana pengetahuan langsung maupun tidak langsung menerima akan manfaat
2. *Affectifely loyal,* sikap dimana kinerja satu karyawan terkoneksi secara baik dengan konsumen
3. *Conatively loyal,* tingkat dimana kedua konsumen dan karyawan melakukan interaksi secara simultan.

5. Perilaku dalam organisasi

Sederetan definisi tentang prilaku organisasi selalu titik awal pembereangkatannya dimulai dari perilaku manusia dan atau lebih banyak menekankan pada aspek-aspek psikologi dari tingkah laku individu.

Prilaku individu merupakan perilaku indisipliner, yang menarik secara bebas

sumber dari ilmu-ilmu yang lain. Sementara itu masih mempertahankan identitasnya sebagai ilmu tersendiri yang menentukan opada prilaku yang mampu pada suatu organisasi tertentu. Pada akhirnya ilmu perilaku ini juga memberikan petunjuk-petunjuk dan pengaruh yang perspektif untuk usaha mencapai tujuan yang efektif dan efesien.

Efisien adalah bagaimana baiknya suatu organisasi bekerja dengan teknologi tertentu. Sedangkan bila mengukur kualitas suatu produk, maka kita dapat melihat bagaimana efisiensi organisasi yang bersangkutan. Dan efektivitas yang dimaksud yaitu hubungan suatu organisasi dengan lingkungannya. Efesiensi yang baik dan efektivitas yang baik merupakan factor positif bagi ketahanan suatu organisasi atau perusahaan.

6. Hasil-hasil keorganisasian

Hasil-hasil keorganisasian dari upaya-upaya pembangunan organisasi mencakup:

1. Efektivitas yang meningkat
2. Pemecahan masalah
3. Adaptabilitas untuk masa mendatang

Pengembangan organisasi berupaya untuk menyediakan peluang-peluang untuk menjadi "manusiawi" dan untuk meningkatkan pemahaman, partisipasi dan pengaruh. Salah satu tujuan pokoknya adalah mengitegrasikan sasaran-sasaran individual dan keorganisasian.

Tabel:
Kisi-Kisi Instrumen Peningkatan Kinerja Pegawai

Variable	Teori	Deskripsi teori	Indikator	Item Nomor
Kinerja Pegawai	Kinerja adalah kombinasi antara kemampuan usaha dan kesempatanyang diperoleh oleh pegawai.	Seseorang karyawan harus memiliki sifat yang loyalitas, dapat diandalkan, mempunyai kemampuan berkomunikasi, serta terampil dalam berkomunikasi.	1. Loyalitas	
			2. Keandalan	
			3. Kemampuan Berkomunikas	
			4. Keterampilan Berkomunikasi	
		Seorang	1. Efektif	

		karyawan harus memiliki Prilaku yang efektif dan efisien	2. Efisien	
		Dalam kinerja pegawai tentunya mempunyai Hasil efektivitas yang meningkat, pemecahan masalah, dan adaptabilitas untuk masa mendatang	1. Efektivitas Yang Meningkat	
			2. Pemecahan Masalah	
			3. Adapstabilitas untuk masa mendatang	

B. Hasil penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelitian penulis dengan membaca dan mengamati berbagai karya tulis/skripsi melalui google scholer. Ditinjau dari judul skripsi yang penulis teliti oleh penelitian lain yang relevan dengan judul yang penulis, penelitian diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Titi Dewi Sukrillah, dengan judul skripsi pengaruh tekhnologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor pos serang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekhnologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor pos Serang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.(Sukrillah et al., 2012) Adapun persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas pengaruh tekhnologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor pos Sinjai. Namun yang

membedakan dengan penulis ialah penelitian penulis fokus pada pengaruh tekhnologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor pos sinjai dalam perkembangan revolusi industry 4.0

2. Buku yang ditulis oleh Meithiana Indrasari, S.T., M.M. dengan judul buku kepuasan kerja dan kinerja karyawan “tinjauan dari dimensi iklim organisasi, kreativitas individu, dan karakteristik pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan kerja dan kinerja karyawan “tinjauan dari dimensi iklim organisasi, kreativitas individu, dan karakteristik pekerjaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.(Meithiana, 2017) Adapun persamaan penulis sama-sama membahas mengenai kepuasan kerja dan kinerja karyawan “tinjauan dari dimensi iklim organisasi, kreativitas individu, dan karakteristik pekerjaan. Sedangkan perbedaanya terletak pada tujuan penelitian dimana penulis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pegawai kantor pos sinjai dalam menghadapi tantangan tekhnologi komunikasi di era revolusi industry 4.0.

C. Hipotesis

Secara etimologis, hipotesis dibentuk dari dua kata yaitu *hypo* dan *thesis. Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia adalah hipotesa, berubah menjadi hipotesis.(Bungin, 2011) Hipotesis adalah suatu kesimpulan sementara yang diambil dari data penelitian yang kebenaranya masih harus dibuktikan. Hipotesis dinyatakan dalam bentuk pernyataan, bukan dalam bentuk pertanyaan.(Kurniawan, 2009) hipotesis juga adalah teori, proposisi yang belum terbukti, diterima secara tentative untuk menjelaskan fakta-fakta atau menyediakan dasar untuk melakukan investigasi dan argument.

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menentukan apakah jawaban teoritis telah tertuang dalam pernyataan hipotesis yang didukung dengan fakta-fakta yang ditemukan dan dianalisis, kemudian diproses melalui proses pengujian secara ilmiah.(Ruslan, 2006) Dalam penelitian ini hipotesis umum yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut: “Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Sinjai”.

Dengan kriteria penolakan:

1. Ho : Tidak ada pengaruh antara variabel X dan terhadap Y
2. Ha : Ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Sub hipotesis penelitian adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai.

Ha : Ada pengaruh teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian ex post facto. Dalam penelitian ex post facto, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian ex post facto mengukur nilai beberapa variabel, menguji beberapa hipotesis tentang perilaku, pengalaman dan karakteristik suatu objek, tehnik pengumpulan data dengan pengamatan wawancara, dokumen atau kuesioner.(P. D. Sugiyono, 2013)

2. Pendekatan penelitian

   Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan

untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.(D. Sugiyono, 2013)

B. Definisi Variabel

1. Variabel independent atau variabel bebas pada penelitian ini adalah teknologi komunikasi disimbolkan sebagai variabel X
2. Variabel dependent atau variabel terikat adalah kinerja pegawai kantor pos disimbolkan variabel Y

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Pos Sinjai**,** Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tiga bulan terhitung mulai dari bulan Mei-Juni 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Dr, 2008) Adapun populasi yang dijadikan sasaran penelitian penulis adalah sebanyak 10 orang.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang, atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 10 orang.(Hikmawati, 2017)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Angket

   Angket adalah seperangkat pertanyaan yang disusun logis, sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel yang diteliti. Penyebaran angket kepada subjek penelitian bertujuan untuk

memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti. Angket yang diedarkan kepada responden berupa angket dalam bentuk suatu model pertanyaan yang mengajukan pilihan jawaban kepada responden.

2. Dokumen

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.(Arifin, 2020) Dokumen digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan sarana produksi, biaya produksi dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitan adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara fenomena variabel ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Adapun instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lembar angket terstruktur, yang berisikan pertanyaan tentang pengaruh teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai Kantor Pos Sinjai.
2. Lis dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momental dari seseorang.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrument Penelitian

   Uji validitas dan realibilitas instrument penelitian dilakukan untuk menguji ke validan dan keajekan sebuah instrument dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solution*).

2. Uji Normalitas Data

   Uji normalitas data penelitian digunakan untuk melihat apakah data penelitian dapat dikatakan normal. Uji normalitas akan dilihat pada table QQ.plot dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Produtc and Service Solution*).

3. Uji hipotesis

   Jika memiliki Sig > dari 0,01 maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh. Jika Sig <

dari 0,01 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh.

4. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana

   Analisis regresi linear sederhana digunakan karena variabel penelitian ada dua, analisis regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Produtc and Service Solution*).

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah PT. POS Indonesia

Sejarah mencatat keberadaan Pos Indonesia begitu panjang, kantor pos pertama didirikan di Batavia (sekarang Jakarta) oleh Gubernur Jendral G.W Baron Van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin surat-surat penduduk, terutama untuk mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar jawa dan bagi mereka yang dating dari dan pergi ke Negeri Belanda. Sejak itulah pelayanan pos telah lahir mengembang peran dan fungsi pelayanan kepada public.

Pos Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan status mulai dari jawatan PPT (Post, Telegraph dan Telephone). Badan usaha yang dipimpin oleh seorang Kepala Jawatan ini operasinya tidak bersifat komersial dan fungsinya lebih diarahkan untuk mengadakan pelayanan public. Perkembangan terus terjadi hingga statusnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Mengamati perkembangan zaman dimana sector pos dan telekomunikasi berkembangan sangat pesat, maka

pada tahun 1965 berganti menjadi perusahaan Negara dan Pos dan Giro (PN Pos dan Giro), danpada tahun 1978 berubah menjadi perum Pos dan Giro yang sejak ini ditegaskan sebagai badan usaha tunggal dalam menyelenggarakan dinas pos dan giro pos baik untuk hubungan dalam maupun luar negeri. Selama 17 tahun berstatus Perum, maka pada Juni 1995 berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT.Pos Indonesia(Persero).

Pos Indonesia kini telah mampu menunjukkan kreatifitasnya dalam pengembangan bidang perposan Indonesia dengan memanfaatkan infrastruktur jejaring yang dimilikinya yang mencapai sekitar 24 ribu titik layanan yang menjangkau 100 persen kota/kabupaten, hamper 100 persen kecamatan dan 42 persen kelurahan/desa, dan 940 lokasi transmigrasi terpencil di Indonesia. Seiring dengan perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi, jejaring Pos Indonesia sudah memiliki 3.700 Kantorps online, serta dilengkapi electronic mobile pos di beberapa kota besar. Semua titik merupakan rantai yang terhubung satu sama lain secara solid dan terintegrasi. System Kode Pos diciptakan untuk

mempermudah processing kiriman pos dimana tiap jengkal daerah Indonesia mampu diidentifikasi dengan akurat.

MISI

1. Berkomitmen kepada pelanggan untuk menyediakan layanan yang selalu tepat waktu dan nilai terbaik.
2. Berkomitmen kepada karyawan untuk memberikan iklim kerja yang aman, nyaman dan menghargai kontribusi.
3. Berkomitmen kepada pemegang saham untuk memberikan hasil usaha yang menguntungkan dan terus bertumbuh.
4. Berkomitmen untuk berkontribusi positif jkepada masyarakat.
5. Berkomitmen untuk berprilaku transparan dan terpercaya kepada seluruh pemangku kepentingan.

MOTTO

Tepat Waktu Setiap Waktu (*On Time Every Time*)

2. Kantor Pos Sinjai

Kantor Pos Sinjai merupakan salah satu cabang dari PT. Pos Indonesia. Kantor Pos Sinjai berada pada posisi kantor cabang pembantu (KCP) yang berada dibawah cabang sulawesi selatan. Dimana kantor pos

Sinjai membawahi 4 kantor pos cabang. Kantor pos cabangnya meliputi,

a. 2R, Jalan Jendral Sudirman, Sinjai Utara, Sinjai, 92611
b. Lappa, Jl Cakalang, Sinjai Utara, Sinjai, 92614
c. Manimpahoi, Jl. Poros Sinjai-Malino, Sinjai Tengah
d. Bikeru, Jl. Persatuan, Sinjai Selatan, Sinjai

Kantor pos sinjai menbagi tiga bagian kriteria pekerjaannya. Yaitu bagian administrasi, bagian pelayanan dan bagian distribusi:

1. **Bagian Administrasi**

   Pada bagian administrasi di kantor pos sinjai terdiri dari Bidang Antaran/ Prosesing Kiriman.

2. **Bagian Pelayanan**

   Pada bagian pelayanan di kantor pos sinjai terdiri dari Bidang Kasir, Loket, dan Mobile

3. **Bidang distribusi**

   pada bagian distribusi dikantor pos sinjai terdiri dari Bidang Oranger Antaran

kantor pos sinjai pada umumnya sama dengan kantor pos lainnya di Indonesia. Di mana menggunakan system kerja dan pelayanan yang digunakan secara resmi dari kantor pusat atau PT. Pos Indonesia Persero. Berikut diantaranya produk atau pelaaayanan yang dilakukan oleh kantor pos Sinjai.

A. Jasa Pos

1. POS EXPRESS

Layanan istimewa dari Pos Indonesia untuk kota tujuan tertentu di Indonesia yang mengedepankan akurasi pengiriman, cepat, tepat, mudah dilacak dengan harga kompetitif. Kami jamin penyerahan kiriman POS EXPRESS maksimal sehari sampai, PASTI.

2. POS KILAT KHUSUS

Layanan untuk pengiriman suratpos (Dokumen, Surat, Workatpos, Kartupos, Barang Cetakan, Surat Kabar, Sekogram, dan Bungkusan Kecil) serta barang berharga yang mengandalkan kecepatan kiriman dan menjangkau ke seluruh pelosok Indonesia.

3. POS KILAT

Sarana pengiriman pesan dan barang secara impresif dan cepat yang dapat diposkan kapan saja dan dimana saja.

4. SURAT BIASA

layanan pengiriman pesan dan barang secara impresif untuk semua lapisan masyarakat.

5. PAKET POS

Layanan hemat untuk pengiriman barang-barang berharga dalam cakupan nasional maupun internasional, dengan jenis sebagai berikut:

a. Paket POS standar adalah layanan hemat untuk pengiriman barang dalam negeri.
b. Sedangkan untuk pengiriman barang ke luar negeri, di setiap kantor pos tersedia layanan paket POS Luar Negeri.
c. Paket POS perlakuan khusus. Layanan pengiriman barang dengan perlakuan khusus tersebut, dapat disesuaikan dengan permintaan pelanggan seperti

permintaan : Berita Terima, *Reporting*, *Track And Trace*, *Pick Up Servise*, *Inserting Dan Pra Postinf.*

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR POS SINJAI

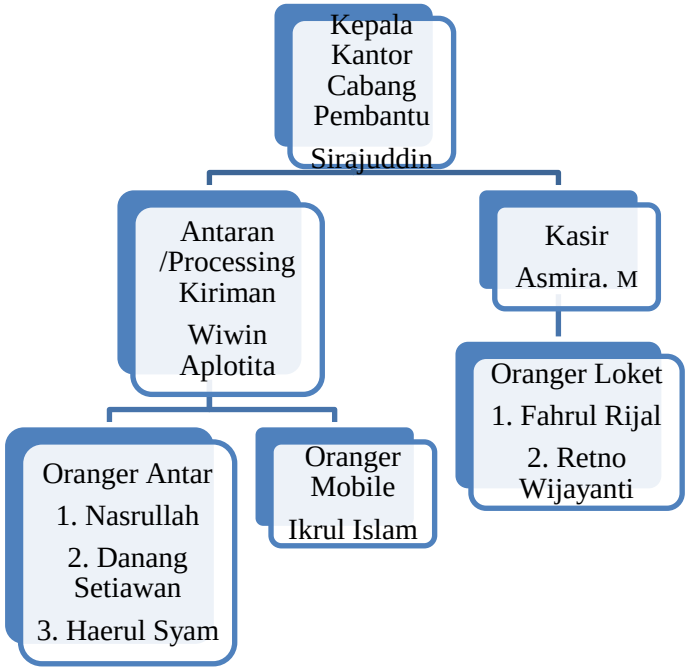

3. Deskripsi Data Penelitian

a. Variable Penelitian

3. Teknologi Komunikasi Variabel independent atau variabel bebas pada penelitian ini adalah teknologi komunikasi disimbolkan sebagai variabel X. Indikator : Relevansi, Akurasi, Ketepatan Waktu, Cepat Merespon Permintaan, Dapat Memuaskan Pelanggang, Fasilitas, Sumber Daya Manusia, Menggunakan Computer, Menggunakan Scan, Menggunakan Print, Menggunakan Hp, Menggunakan Faksi Mail, Menggunakan Wifi, Aplikasi, Windows, Web Browser, Email, Word Processing.
4. Variabel dependent atau variabel terikat adalah kinerja pegawai kantor pos disimbolkan variabel Y.Indicator : Loyalitas, Keandalan, Kemampuan Berkomunikasi, Keterampilan Berkomunikasi, Efektif, Efisien, Efektivitas Yang Meningkat, Pemecahan Masalah, Adaptabilitas untuk masa mendatang.

b. Responden Penelitian

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh tekbologi komunikasi terhadap kinerj

Oranger Loket pegawai kantor pos Sinjai. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada para pegawai kantor pos sinjai. Serta wawancara kepada seseorang pegawai kantor pos Sinjai yang bertugas pada bidang teknologi. Dimana untuk mengetahui penerapan teknologi komunikasi yang terlaksana di kantor pos Sinjai.

Kuesioner yang di sebar oleh peneliti kepada pegawai berjumlah 10 orang dari total pegawai kantor pos sinjai yang dipekerjakannya langsung menggunakan teknologi komunikasi. Yang terdiri dari 3 pegawai tetap dan 7 pegawai *out sourcing.* Dimana wawancara dilakukan pada tanggal 13 Januari 2023. Dan penyebaran kuesioner pada tanggal 16 Januari hingga 30 Januari.

Teknik sampling peneliti menggunakan *nonprobabilitas.* Yang dimaksud *nonprobabilitas* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dari periset. Pertimbangan ini berdasarkan tujuan periset. Karena sampel yang didapatkan tidak melalui teknik random (acak) maka menggunakan teknik sampling sensus, yaitu sebuah riset survey dimana periset mengambil seluruh anggota

populasi sebagai repondennya. Dengan demikian sensus menggunakan *total sampling*, artinya jumlah total populasi diriset.

Tabel 4.1

Data Pegawai Kantor Sinjai

No	Nama Pegawai
1	Sirajuddin
2	Asmira
3	Wiwin Aplodita
4	Ikrul Islam
5	Reino Wijayanti
6	E . Rijal
7	Danang Setiawan
8	Nasrullah
9	Haerul Syam
10	Hamsah

Data- data yang diperoleh melaui penyebaran kuesioner, dikategorikan sesuai dengan identifikasi masalah yaitu teknologi komunikasi kantor pos sinjai, kinerja pegawai dalam menggunakan teknologi komunikasi yang ada dengan pengaruh teknologi

komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor pos. kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan realibilitas, yang kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi dan regresi sehingga demikian dapat disimpulkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor pos sinjai.

c. Data Variabel

Tabel 4.2

Data Variabel X dan Y

X :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
5	3	2	2	5	4	3	5	4	3	3	3	2	3	4	4	5	5	5	5	5	2	2	4	2	90
3	4	2	2	5	4	4	5	4	3	3	3	2	3	5	5	3	5	5	3	5	2	2	4	2	88
4	3	2	2	3	4	3	5	3	2	1	3	2	3	4	4	4	4	5	4	5	2	2	5	2	81
5	4	3	3	5	4	4	5	4	3	2	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	102
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	3	90
2	3	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	4	5	2	3	3	4	4	4	99

2	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	2	5	4	4	3	3	104
5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	5	4	5	5	4	3	4	3	3	89
4	5	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	5	3	4	5	3	3	4	5	2	2	85
4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	4	2	3	4	5	4	4	3	3	4	5	5	98

Y:

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y TOTAL
5	3	3	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	58
5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	3	49
3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	3	49
5	3	3	4	3	3	5	5	3	4	5	3	5	3	54
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	64
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	66
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	64
5	5	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	3	5	60

B. Hasil penelitian

1. Uji Validitas Dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas yang digunakan adalah analisis *scale* yang melihat tabel *item-total statistic* dan pada kolom *corrected item- Total Correlation* kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} (5%). Rumus menentukan

r_{tabel} yaitu df=N-2. Dikatakan valid jika nilai *correlation item- Total Correlation* > r_{tabel} = 0.6319.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Teknologi Komunikasi

Variabel X			
Teknologi Komunikasi	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pertanyaan 1	. 591	0.6319	Tidak Valid
Pertanyaan 2	.645	0.6319	Valid
Pertanyaan 3	.733	0.6319	Valid
Pertanyaan 4	.630	0.6319	Valid
Pertanyaan 5	.558	0.6319	Tidak Valid
Pertanyaan 6	.622	0.6319	TidakValid
Pertanyaan 7	.660	0.6319	Valid
Pertanyaan 8	.423	0.6319	Tidak Valid
Pertanyaan 9	.732	0.6319	Valid
Pertanyaan 10	.768	0.6319	Valid
Pertanyaan 11	.645	0.6319	Valid
Pernyataan 12	.680	0.6319	Valid
Pernyataan 13	.622	0.6319	Tidak Valid
Pernyataan 14	.645	0.6319	Valid
Pernyataan 15	.658	0.6319	Valid
Pernyataan 16	.757	0.6319	Valid
Pernyataan 17	.750	0.6319	Valid
Pernyataan 18	.568	0.6319	Tidak Valid

Pernyataan 19	.645	0.6319	Valid
Pernyataan 20	.680	0.6319	Valid
Pernyataan 21	.591	0.6319	Tidak Valid
Pernyataan 22	.634	0.6319	Valid
Pernyataan 23	.733	0.6319	Valid
Pernyataan 24	.630	0.6319	Valid
Pernyataan 25	.645	0.6319	Valid
Variabel Y			
Kinerja Pegawai	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pertanyaan 1	.678	0.6319	Valid
Pertanyaan 2	.567	0.6319	Tidak Valid
Pertanyaan 3	.738	0.6319	Valid
Pertanyaan 4	.629	0.6319	Tidak Valid
Pertanyaan 5	.578	0.6319	Tidak Valid
Pertanyaan 6	.573	0.6319	Tidak Valid
Pertanyaan 7	.650	0.6319	Valid
Pertanyaan 8	.599	0.6319	Tidak Valid
Pertanyaan 9	.586	0.6319	Tidak Valid
Pertanyaan 10	.706	0.6319	Valid
Pertanyaan 11	.678	0.6319	Valid
Pertanyaan 12	.567	0.6319	Tidak Valid
Pertanyaan 13	.738	0.6319	Valid
Pertanyaan 14	.629	0.6319	Tidak Valid

Sumber: Hasil Data SPSS V.26

Variable x valid 18 dan tidak valid 7 total butir pertanyaan sebanyak 25 butir. Variable y butir yang valid sebanyak 6 dan yang tidak valid 8

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu instrumen sejauh mana instrument tersebut bisa dipercaya. Pengujian dengan *Cronbach's Alpha* yang digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan masing-masing angket variabel. Metode pengukuran reliabilitas yang digunakan yaitu metode *Alpha Cronbach* (α). Koefisien *Cronbach's Alpha* menunjukkan sejauh mana kekonsistenan responden dalam menjawab instrument yang dinilai. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cranbach Alpha* lebih besar dari 0.7. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut ini:

Tabel 4.4
Uji Realibilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*N of Items*	Keterangan
Teknologi Komunikasi	0.949	25	Reliabel
Kinerja Pegawai	0.916	14	Reliabel

Sumber :Hasil Olah Data SPSS V.26

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* untuk variabel Teknologi Komunikasi sebesar 0.945>0.7 dan Kinerja Pegawai sebesar 0.916>0.7,

dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa semua instrumen penelitian reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai 0.7.

2. Uji Normalitas Data

Data yang digunakan dalam penilitian ini ialah dengan Kinerja Gapoktan yang terdistribusi normal. Untuk menindak lanjuti uji analisis deskriptif sebelumnya yang menyatakan bahwa data ini termasuk data yang terdistribusi normal untuk membuktikan hal tersebut. Maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan *HISTOGRAM.* setelah dilakukan pengujian ternyata variabel Teknologi Komunikasi terdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas untuk variabel dalam penilitian ini adalah:

Gambar 4.2
Hail Uji Normalitas

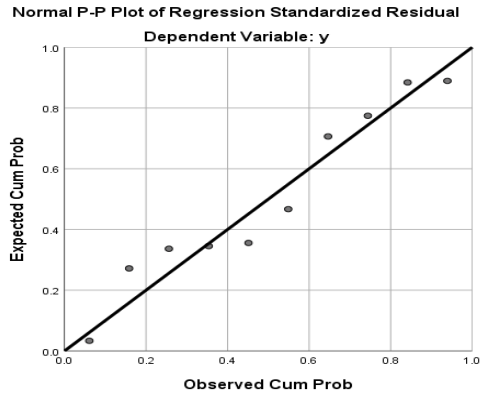

3. Uji Linear Regresi Sederhana

Tabel 4.5

Hasil uji linearitas terhadap variabel Teknologi Komunikasi(X)

Dan variabel Kinerja Pegawai (Y)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	29.00	4.295	10
X	64.90	6.935	10

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Squae Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.358[a]	.128	.019	4.253	.128	1.177			.310

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Sumber data: SPSS V. 26

Pada table model summary di atas menunjukkan bahwa nilai sig adalah 0, 310. Variable x (teknologi komunikasi) dapat dikatakan mempengaruhi variabel y(kinerja pegawai) jika nilai sig < 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa

nilai sig (0,310) > 0,05 maka variabel x tidak mempengaruhi variabel y dikarenakan nilai sig pada table model summary lebih besar dari nilai 0,05.

4. Uji hipotesis

1) Uji t

a) H_o = teknologi komunikasi tidak mempengaruhi kinerja pegawai kantor pos sinjai, H_a = teknologi komunikasi mempengaruhi kinerja pegawai kantor pos sinjai.

b) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_o diterima dan h_a ditolak.

Tabel 4.6

Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.608	13.335		1.095	.305
	x	.222	.204	.358	1.085	.310

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Data SPSS V. 26

Nilai t_{hitung} pada table *Coefficients* adalah 1,085. Nilai t_{tabel} pada distribusi t sebesar 1.812. nilai t_{hitung} (1,085) < nilai t_{tabel} (1,812) maka dapat disimpulkan bahwa h_0 diterima dan h_a ditolak artinya variabel x (teknologi komunikasi) tidak mempengaruhi variabel y (kinerja pegawai) dikarenakan nilai t_{hitung} < dari nilai t_{tabel}.

3. UJI F
   a. H_o = teknologi komunikasi tidak mempengaruhi kinerja pegawai kantor pos sinjai, h_a = teknologi komunikasi mempengaruhi kinerja pegawai kantor pos sinjai.
   b. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima. Jika nilai f hitung < ftabel maka h_o diterima dan h_a ditolak.

Tabel 4.7
Hasil Uji f

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.289	1	21.289	1.177	.310[b]
	Residual	144.711	8	18.089		
	Total	166.000	9			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Nilai f_{hitung} pada table ANOVA adalah 1,177. Nilai f_{tabel} pada distribusi f sebesar 4.1028. nilai f_{hitung} (1,177) < nilai f_{tabel} (4,1028) maka dapat disimpulkan bahwa h_0 diterima dan h_a ditolak artinya variabel x (teknologi komunikasi) tidak mempengaruhi variabel y (kinerja pegawai) dikarenakan nilai f_{hitung} < dari nilai f_{tabel}.

B. Pembahasan

1. Teori Teknologi Komunikasi

Seluruh sarana yang berwujud fisik maupun maya yang bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, seperti Relevansi, akurasi, ketepatan waktu, cepat merespon permintaan, dapat memuaskan pelanggan, fasilitas, sumber daya manusia, penggunaan computer, scan, print, hp, faksi mail, wifi, juga serta penggunaan aplikasi, windows, web browser, email dan word processing.

2. Teori Kinerja Pegawai

Kinerja adalah kombinasi antara kemampuan usaha dan kesempatan yang diperoleh oleh pegawai dalam mencapai loyalitas, keandalan, kemampuan berkomunikasi, keterampilan berkomunikasi, efektif

efisien, efektivitas yang meningkat, pemecahan masalah, dan adaptabilitas untuk masa mendatang.

3. Hasil Pengujian Variabel X Dan Y

Berdasarkan hasil dan pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Teknologi Komunikasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Sinjai diperoleh nilai sebesar 1,085 angka ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 1,812 dan signifikansi variabel Teknologi Komunikasi yaitu 0.310<0.05. Teknologi Komunikasi tidak selalu menyadi factor penentu bagaimana kinerja seorang pegawai bias meningkat. Meskipun di era 5.0 menjadi era paling termobilisasi tentang penggunaan teknologi komunikasi namun dari hasil penelitian inilah menggunakan aplikasi spss dari pengujian hasil kuisioner mengatakan Teknologi Komunikasi tidak mempengaruhi Kinerja Pegawaai Kantor Pos Sinjai.

Memang pada beberapa contoh tentang peningkatan kualitas kerja seorang pegawai bias saja meningkat dari faktor-faktor internal dan eksternal seseorang seperti motivasi orang tua, keuletan, serta kemampuan berkomunikasi.

Berdasarkan pada apa yang dikemukakan tersebut diatas, untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai kantor pos sinjai, perlu adanya upaya pelatihan peningkatan penggunaan teknologi komunikasi kepada setiap anggota, hal ini dapat dilaksanakan dengan cara pemberdayaan pegawai melalui program pelatihan dengan cara melakukan kerjasama dengan pemerintah setempat guna menanggulangi keterbatasan setiap anggota dalam menggunakan Teknologi Komunikasi agar pihak pegawai kantor pos sinjai mampu memfasilitasi masyarakat secara efisien dan efektif.

Untuk teknologi komunikasi peneliti menggunakan manfaat teknologi komunikasi sebagai acuan dimensi, seperti manfaat teknologi komunikasi untuk mendapatkan informasi, mendapatkan data secara real-time dan operasional perusahaan. Indicator untuk mendapatkan informasi meliputi relevansi, akurasi, ketepatan waktu dan kelengkapan. Sedangkan indicator untuk mendapatkan data secara real time adalah cepat merespon permintaan dan memuaskan pelanggan. Serta untuk memenuhi operasional perusahaan menggunakan fasilitas dan sumber daya manusia sebagai indikatornya. Seperti dalam hal relevansi di mana teknologi komunikasi digunakan

sebagai media yang menunjang keberlangsungan komunikasi dalam organisasi serta dapat menunjang pula dalam menyelesaikan pekerjaan para pegawai. Teknologi komunikasi yang digunakan biasa dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya oleh para pegawai. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara di mana aplikasi yang merupakan teknologi komunikasi pada kantor pos Sinjai merupakan suatu bentuk saluran komunikasi yang resmi dikeluarkan oleh PT. Pos Indonesia dan digunakan oleh kantor pos seluruh Indonesia. Di mana informasi yang penting bagi pegawai juga biasa diterimanya secara cepat, serta kelengkapan informasi yang didapat menjadikan pengetahuan pegawai pun bertambah.

Hasil penelitian ini didukung pula penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Titi Dewi Sukrillah) menjelaskan bahwa Salah satu manfaat teknologi komunikasi dalam mencapai tujuan organisasi, yaitu memaksimalkan nilai stakeholder (pemegang saham). Dimana teknologi komunikasi dapat mempermudah dalam hal mencari atau mengakses referensi untuk para calon stakeholder perusahaan. Hal ini juga tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yakni pegawai dalam melakukan hal tersebut, karena dengan teknologi

komunikasi yang ada para pegawai dapat mempertahankan hubungan baik bahkan memperluas hubungan dengan pemegang saham. Kinerja yang dapat dilihat dari sifat yaitu memusatkan pada bagaimana seseorang bukan pada apa yang dicapainya. Seperti halnya bagaimana loyalitas itu, adalah bagaimana ketika para pegawai kantor pos serang akan tetap bekerja di perusahaan tersebut hingga waktu yang akan dating.

Berdasarkan pada apa yang dikemukakan tersebut diatas menunjukkan kesetiannya dalam melaksanakaan tugas terhadap perusahaan. kendalaan juga dibuktikan oleh para pegawai dengan menguasai tugas dan jabatan sesuai peraturan yang ada, dan kemampuan para pegawai membuktiknnya dengan menyelesaikan pekerjaan sesuai tugas dan jabatan, itu membuktikan bahwa para pegawai memang handal dan mampu dibidangnya. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai menunjukkan bahwa mereka mampu dan bisa diandalkan dalam setiap penugasan. Selain itu, kemampuan komunikasi juga diperlukan dalam melakukan pekerjaan, khususnya dengan rekan kerja. Kinerja yang baik merupakan hasil yang diberikan oleh pegawai untuk perusahaan di mana mereka bekerja.

Maka dari itu pegawai kantor pos serang dapat memberikan hasil yang dicapai setiap efektifitas yang meningkat, dapat dilihat jika para pegawai dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dipaparkan dalam BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa Teknologi Komunikasi pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Sinjai. Hal tersebut dibuktikan dari Uji T parsial tabel *output* SPSS "*Coefficients*" yang mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1.085. Karena nilai t_{hitung} 1.085> t_{tabel} 1.812 maka dapat disimpulkan bahwa Teknologi Komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Sinjai.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pegawai Kantor Pos Sinjai, agar bisa menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan lebih memperbaiki Kinerja Pegawai Kantor Pos Sinjai dengan menumbuh kembangkan produktifitas menggunakan Teknologi Komunikasi, oleh, dan untuk Pegawai Kantor Pos Sinjai .

2. Pemilihan dan penggunaan Teknologi Komunikasi hendaknya perlu dilakukan dengan maksimal. Karena dengan memaksimalkan penggunaan teknologi komunikasi yang baik dan sesuai, maka kinerja yang dilakukan pun akan maksimal juga. Karena kinerja pegawai tersebutlah yang akan nantinya memenuhi kebutuhan para pelanggangnya kantor pos itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, P. W., & Utari, P. (2022). Manajemen Privasi Generasi Z Menghadapi Komersialisasi Data Pribadi di Media Sosial. *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)*, *24*(2), 103–116.

Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, *1*(1).

Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*.

Dr, P. (2008). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *CV. Alfabeta, Bandung*, 25.

Habermas, J. (n.d.). *RUANG PUBLIK DAN EKONOMI POLITIK MEDIA Oleh: Media Sucahya*.

Hikmawati, F. (2017). Metodologi Penelitian, Depok: PT. *RajaGrafindo Persada*.

Indrasari, D. (n.d.). Meithiana. 2017.“. *Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Tinjauan Dari Dimensi Iklim Organisasi, Kreatifitas Individu, Dan Karakteristik Pekerjaan.” Yogyakarta: Indomedia Pustaka*, 1–85.

Kurniawan, A. (2009). *Belajar mudah SPSS untuk pemula*.

Marhaen, M., & Jaenab, J. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Pengembangan Potensi Dan Kinerja Pegawai Di BPMDES Kabupaten Bima. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, *4*(2), 886–895.

McQuail, D. (1987). *Teori komunikasi massa suatu pengantar*.

Meithiana, I. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Tinjauan dari Dimensi Iklim Organisasi, Kreativitas Individu, dan Karakteristik Pekerjaan*. Indomedia Pustaka.

Ramli, M.(2019). *Model Komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sinjai Dalam Sosialisasi Pemilu Tahun 2019*

Ruslan, R. (2006). *Metode Penelitian, Public Relations dan Komunikasi*.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Sugiyono, P. D. (2013). Metode penelitian manajemen. *Bandung: Alfabeta, CV*.

Sukrillah, T. D., Afrilla, N., & Nesia, A. (2012). *Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Serang* [PhD Thesis]. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Syaiful, R. (2009). Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi. *Jakarta: Rineka Cipta*.

Thahira, T. (2019). *MEDIA CETAK DI TENGA PERKEMBANGAN MEDIA DIGITAL DI KOTA PALOPO (STUDI KASUS KORBAN CETAK SERUYA)* [PhD Thesis]. institut agama islam negeri palopo.

Tun Huseno, S. E. (2021). *Kinerja pegawai: Tinjauan dari dimensi kepemimpinan, misi organisasi, budaya organisasi dan kepuasan kerja*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Yoedtadi, M. G. (2021). Media Alternatif Di Era Digital: Melawan Kapitalisme Media Baru. *Researchgate. Net*, *January*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Kisi-Kisi Instrument Teknologi Komunikasi

Variable	Teori	Deskripsi Teori	Indikator	Item Nomor
Teknologi Komunikasi	Seluruh sarana yang berwujud fisik maupun maya yang bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.	6. Seorang pegawai harus dapat mengoprasikan teknologi komunikasi untuk Mendapatkan informasi yang relevan, akurasi, dan mempunyai ketepatan waktu.	4. Relevansi	1-2
			5. Akurasi	3
			6. Ketepatan waktu	4
		7. Mendapatkan data secara *real-time* dengan cepat merespon permintaan, dan dapat memuaskan pelanggan	3. Cepat merespon permintaan	5-7
			4. Dapat memuaskan pelanggan	8-9
		8. Operasional perusahaan tentunya harus mempunyai fasilitas memadai, dan sumber daya manusia yang produktif	3. Fasilitas	10-12
			4. SDM(sumber daya manusia)	13-14
		4 Seorang karyawan harus mampu mengoperasikan perangkat teknologi Fisik	7. Menggunakan Computer	15
			8. Menggunakan Scan	16

		(hardware) seperti menggunakan computer, menggunakan scan, menggunakan print, menggunakan Hp, menggunakan faksi mail, dan menggunakan wifi.	9. Menggunakan Print	17
			10. Menggunakan Hp	18
			11. Menggunakan Faksi Mail	19
			12. Menggunakan Wifi	20
		5. Seorang karyawan harus mampu mengoperasikan perangkat teknologi Maya (software) seperti aplikasi, windows, web browser, email, dan word processing.	6. Aplikasi	21
			7. Windows	22
			8. Web browser	23
			9. Email	24
			10. Word processing	25

Tabel:
Kisi-Kisi Instrumen Peningkatan Kinerja Pegawai

Variable	Teori	Deskripsi teori	Indikator	Item Nomor
Kinerja Pegawai	Kinerja adalah kombinasi antara kemampuan usaha dan kesempatanya ng diperoleh oleh pegawai.	Seseorang karyawan harus memiliki sifat yang loyalitas, dapat diandalkan, mempunyai kemampuan berkomunikasi, serta terampil dalam berkomunikasi.	5. Loyalitas	1
			6. Keandalan	2
			7. Kemampuan Berkomunikas	3
			8. Keterampilan Berkomunikasi	4-5
		Seorang karyawan harus memiliki Prilaku yang efektif dan efisien	3. Efektif	6-8
			4. Efisien	9-10
		Dalam kinerja pegawai tentunya mempunyai Hasil efektivitas yang meningkat, pemecahan masalah, dan adaptabilitas untuk masa mendatang	4. Efektivitas Yang Meningkat	11-12
			5. Pemecahan Masalah	13
			6. Adapstabilitas untuk masa mendatang	14

ANGKET/KUESIONER
PENGARUH TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR POS SINJAI

I. Identitas Responden

Nama :
Alamat :
Jenis kelamin :
Umur :

II. Petunjuk menjawab

Berikut ini disajikan pertanyaan dengan lima kategori:

1. SS : Sangat Setuju
   (Skor : 5)

2. S : Setuju
   (Skor : 4)

3. KS : Kurang Setuju
   (Skor : 3)

4. TS : Tidak Setuju
   (Skor : 2)

5. STS : Sangat Tidak Setuju
   (Skor : 1)

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama,kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan saudara/saudari dengan cara memberikan tanda

centang (√) pada kotak jawaban. Atas kesediaannya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

1. Teknologi komunikasi (X)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
a. Mendapatkan informasi						
Relevansi						
1.	Teknologi komunikasi merupakan salah satu media yang menunjang keberlangsungan komunikasi dalam organisasi					
2.	Teknologi sebagai salah satu media yang menunjang dalam penyelesaian pekerjaan					
Akurasi						
3.	Informasi yang diterima berasal dari sumber yang dipercaya					
Ketepatan waktu						
4.	Teknologi komunikasi memberikan informasi penting bagi anda secara cepat					
b. Mendapatkan data secara real-team						
Cepat merespon permintaan						
5.	Dengan adanya teknologi komunikasi, anda mendapatkan data dan informasi untuk pelayanan dengan cepat					
6.	Teknologi komunikasi sangat membantu dan mempermudah anda dalam proses pelayanan					
7.	Dengan adanya teknologi komunikasi, anda dapat mempercepat proses pelayanan					

Memuaskan pelanggan						
8.	Dengan adanya teknologi komunikasi, anda dapat meningkatkan kualitas pelanggan					
9.	Dengan adanya teknologi komunikasi, semua permintaan pelanggan terpenuhi dengan cepat					
c. Operasional perusahaan						
Fasilitas						
10.	Dengan adanya teknologi komunikasi, mempermudah koordinasi dengan kantor cabang maupun kantor pusat					
11.	Dengan adanya teknologi komunikasi, anda dapat mempersingkat pekerjaan yang berkaitan dengan aplikasi yang ada					
12.	Dengan adanya teknologi komunikasi, pekerjaan mudah untuk diselesaikan					
Sumber daya manusia						
13.	Dengan adanya teknologi komunikasi, membantu menjalin hubungan baik dengan perusahaan/instansi lain *(stekholder)*					
14.	Dengan adanya teknologi komunikasi, dapat memperluas hubungan dengan stekholders					
Fisik (Hardware)						
15.	Dapat mengoperasikan computer					
16.	Dapat menggunakan Scan					
17.	Dapat menggunakan Print					
18.	Dapat menggunakan Hp					
19.	Dapat menggunakan Faksi mail					
20.	Dapat menggunakan Email					
Maya (Software)						

21.	Dapat menggunakan Aplikasi					
22.	Dapat menggunakan Windows					
23.	Dapat menggunakan Web Browser					
24.	Dapat menggunakan Email					
25.	Dapat menggunakan Word Processing					

2. Kinerja Pegawai (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
a.	**Sifat, *(loyalitas, keadaan, kemampuan dan keterampilan berkomunikasi*)**					
	Loyalitas					
1.	Anda akan tetap bekerja diperusahaan tempat anda kerja ini hingga waktu mendatang					
	Keadaan					
2.	Anda menguasai tugas dan jabatan anda sesuai dengan peraturan yang ada					
	Kemampuan					
3.	Anda menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tugas dan jabatan					
	Keterampilan berkomunikasi					
4.	Anda dan rekan anda saling memeberitahu jika ada perubahan mendadak dalam perubahan					
5.	Anda dan rekan anda saling bertanya ketika menemukan hal yang tidak dalam penugasan					
b.	**Prilaku*(bagaimana pekerjaan dilaksanakan)***					
	Efektif					
6.	Anda dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur standar kerja yang sudah ada					
7.	Anda mampu bekerja sama dengan rekan kerja adna					

8.	Anda dapat menyesuaikan pendapat dengan atasan maupun rekan kerja					
Efisien						
9.	Anda selalu menggunakan teknologi komunikasi dalam menyelesaikan pekerjaan					
10.	Anda selalu menggunakanteknologi komunikasi dengan baik dan benar					
c. Hasil *(hasil yang dicapai)*						
Efektifitas yang meningkat						
11.	Anda dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan benar					
12.	Anda dapat memperkecil tingkst kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan					
Pemecahan masalah						
13.	Anda dapat memberikan solusi pada permasalahan yang ada					
Adaptasibilitas untuk masa mendatang						
14.	Anda akan terus meningkatkan mutu dalam menyelesaiakan tugas					

DOKUMENTASI

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email : fukisiaimsinjai@gmail.com Website : http://www.iainsinjai.ac.id
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
Nomor: 0178.D2/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.

Mengingat :
1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ismail, M.Pd.	Siar Ni'mah, S. Ud., M.Ag

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama	:	Husbang
NIM	:	180208024
Prodi	:	KPI
Judul Skripsi	:	Pengaruh Teknologi Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos di Kabupaten Sinjai

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email : fukisiaimsinjai@gmail.com Website : http://www.jaimsinjai.ac.id
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بسم الله الرحمن الرحيم

Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 29 Rabiul Awal1443 H
5 November 2021 M

Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I
NBM. 948500

Tembusan :
1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email:fchi.iaimsinjai@gmail.com Website:http://www.iaim-sinjai.ac.id
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 005.D2/III.3.AU /F/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 17 Jumadil Akhir 1444 H / 11 Januari 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Kantor Pos Kab. Sinjai
di
Sinjai,-

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan memohon rahmat dan Ridha Allah SWT, semoga aktifitas keseharian kita bernilai ibadah disisi-Nya Amin

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS) IAIM Sinjai,** dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	:	**Husbang**
NIM	:	180208024
Prodi Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester	:	X (Sepuluh)

akan mengadakan penelitian dengan judul` :

"Pengaruh Teknologi Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Sinjai "

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di ***Kantor Pos Sinjai.***
Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih. ***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I
NBM. 948500

POS INDONESIA

KANTOR POS KABUPATEN SINJAI

Jl. Jendral Sudirman, Sinjai Utara, Sinjai 92614

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	: Husbang
Tempat Tanggal Lahir	: Sinjai, 13 Oktober 2001
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Ahmad Dahlan sinjai
Prodi	: Komunikasi Penyiaran Islam
Nim	: 180208024
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Desa Biroro
Judul	: pengaruh teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor pos sinjai

Menyatakan Bahwa Mahasiswa tersebut diatas Telah Melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan berjudul ***"Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Sinjai"*** Pada Segenap Pimpinan Cabang Pegawai Kantor Pos Sinjai.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 9 juni 2023

SINJAI

Kepala Kantor
Cabang Sinjai

Sirajuddin

turnitin

Similarity Report ID: oid:3618:66227154

PAPER NAME	AUTHOR
180208024	HUSBANG

WORD COUNT	CHARACTER COUNT
6977 Words	42919 Characters

PAGE COUNT	FILE SIZE
30 Pages	102.2KB

SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Sep 5, 2024 12:08 AM PDT	Sep 5, 2024 12:08 AM PDT

22% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 21% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

BIODATA PENULIS

Nama	Husbang
Nim	180208024
Tempat/TGL Lahir	Sinjai,13 Oktober 2001
Alamat	Desa Biroro, Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai
Riwayat Pendidikan	
SD	Mis Nurul Haq BoropaoDesa Tamat Tahun 2012
SMP	SMP Negeri 2 Sinjai Selatan. Tamat Tahun 2015
SMA	SMA Negeri 2 Sinjai Selatan. Tamat Tahun 2018
No Handphone	0852-9885-7624
Nama Orang Tua	Baharuddin (Ayah)
	Irma (Ibu)